

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah sebuah sarana yang sangat dibutuhkan di Indonesia terutama di Indonesia yang termasuk negara kepulauan maka kebutuhan transportasi darat, laut, maupun udara sangat tinggi sehingga banyak pembisnis maupun investor dalam sektor ini memberi banyak ketertarikannya baik untuk membuka bisni maupun berinvestasi. Transportasi yang sangat berkembang salah satunya disektor penerbangan. Sektor penerbangan adalah sektor yang berpusat pada pesawat terbang sebagai alat utama dalam usahanya, baik untuk mengangkut barang ataupun manusia sebagai penumpangnya. Perusahaan sektor penerbangan yang terkenal di Indonesia cukup banyak, salah satunya PT. Garuda Indonesia Tbk, PT. Air Asia Indonesia Tbk dan PT. Jaya Trishindo Tbk. Dimana ketiga perusahaan ini sudah listing di bursa efek Indonesi. Semua sektor transportasi tentunya memiliki resiko tersendiri, baik disektor darat, udara ataupun perairan.

Salah satu resiko sebuah perusahaan yaitu *Financial Distress*. *Financial distress* merupakan sebuah istilah yang dipakai untuk menggambarkan perusahaan yang sedang berada pada kesulitan keuangan. Bagi pihak manajemen sangat penting untuk mengetahui kondisi perusahaan dengan menggunakan prediksi *Financial Distress*. jika seandainya perusahaan mengalami kesulitan keuangan maka perusahaan harus berhati-hati dalam pengambilan keputusan dikarenakan kondisi perusahaan yang bisa saja mengalami kebangkrutan, sehingga harus dicari solusi yang tepat agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan (Cindik, 2021).

Adapun analisis yang sering digunakan dalam memprediksi kebangkrutan adalah Z-Score dan Zmijewski. Dalam Z-Score menghitung untuk menemukan nilai Z yang akan menunjukkan kondisi keuangan apakah dalam keadaan yang sehat atau tidak dan dapat menjadi patokan dalam menggambarkan prospek kedepan. Z-Score menggunakan rasio-rasio keuangan didalam komponennya, lalu hasil dari rasio tersebut dikalikan dengan hitungan yang telah menjadi standar. Z-Score dapat

memberikan kepalitian hingga 2 Tahun kedepan (Susilawati, 2019). Sedangkan Zmijewski adalah pengembangan dari Z-Score yang penekannya lebih kepada jumlah hutang yang dimiliki perusahaan (Sri Fitri Wahyuni, 2021)



Gambar 1.1 Laba Bersih PT. Air Asia Indonesia Tbk

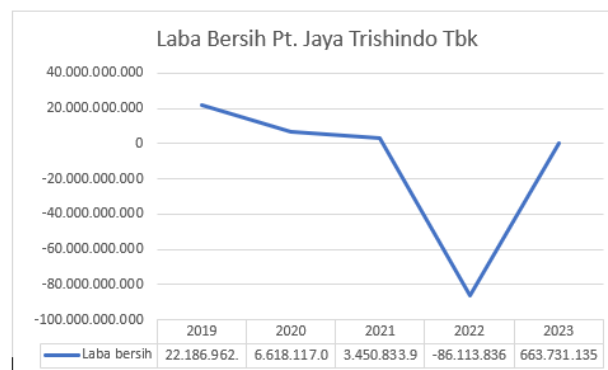
Dari data diatas dapat dikatakan bahwa laba bersih PT. Air Asia Indonesia dari tahun 2019-2023 terus-menerus mengalami kerugian. Sedangkan pada tahun 2020-2023 berangsur-angsur mengalami kenaikan laba. Penurunan pendapatan ini salah satunya disebabkan oleh kebijakan pembatasan sosial dan anjuran pemerintah untuk tidak bepergian dan melakukan kunjungan wisata pada awal masa Covid-19.



Gambar 1.2 Laba Bersih PT. Garuda Indonesia Tbk

Dari data diatas diperoleh bahwa PT. Garuda Indonesia juga mengalami kerugian pada tahun 2019-2021 sedangkan pada tahun 2022 laba perusahaan ini

justru mengalami kenaikan yaang sangat pesat, tetapi pada tahun 2023 perusahaan ini kembali mengalami penurunan laba. Kenaikan dan peneurunan tersebut salah satunya dikarenakan pembatasan aktivitas masyarakat pada era Covid-19. Pada tahun 2018 PT. Garuda Indonesia melakukan pelanggaran pada audit laporan keuangan dan system pengendalian mutu KAP. Hal ini didasarkan pada PT. Garuda Indonesia belum menereapkan pengendalian mutu yang baik dengan pihak luar sebagai konsultan.



Gambar 1.3 Laba Bersih PT. Jaya Trishindo Tbk

Dari data diatas diperoleh bahwa PT. Jaya Trishindo berbeda dengan kedua perusahaan sebelumnya, pada tahun 2019-2021 berturut turut mengalami penurunan laba, bahkan pada tahun 2022 perussahan ini mengalami rugi laba yang cukup besar, tetapi pada tahun 2023 perusahaan ini mengalami kenaikan pendapatan.

Didapatkan informasi dari efek pada papan pemantauan khusus di Bursa efek Indonesia, bahwa PT. Air Asia Indonesia dan PT. Garuda Indonesia termasuk dalam daftar perusahaan yang dipantau oleh Bursa Efek Indonesia, dengan sama-sama kriteria nomor 5, yang artinya perusahaan tersebut memiliki ekuitas negatif dalam laporan keuangan terakhirnya.

Penelitian untuk meneliti *Financial Distress* perusahaan sudah lumayan sering dilakukan seperti yang telah dilakukan Ahmadi (2023) yang meneliti PT. Garuda Indonesia dan PT. Air Asia Indonesia, selain itu ada juga yang mealakukan penelitian *Financial Distress* pada transporatasi udara juga seperti yang telah dilakukan Sasi et al (2023). Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian

terdahulu adalah sub sektornya, tahun penelitian serta periodenya dimana penelitian terdahulu menggunakan tahun 2019-2020 dengan periode triwulan, sedangkan penelitian ini menggunakan tahun 2019-2023 dengan menggunakan periode akhir tahun atau tahunan, dengan demikian dilakukan penelitian “**Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score Dan Zmijewski Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Udara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *Financial Distress* Menggunakan Metode *Altman Z-Score* Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Udara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.
2. Bagaimana *Financial Distress* Menggunakan Metode *Zmijewski* Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Udara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendiskripsikan *Financial Distress* Menggunakan Metode *Altman Z-Score* Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Udara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.
2. Mendiskripsikan *Financial Distress* Menggunakan Metode *Zmijewski* Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Udara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil pada penelitian ini juga diharapkan dapat memberi manfaat untuk banyak pihak, berikut adalah manfaat yang diharapkan peneliti:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan literasi terkhusus dalam pembahasan *Financial Distress* dan dapat menjadi referensi bagi akademisi selanjutnya sebagai tambahan referensi terutama dengan menggunakan model Altman dan Zmijewski.

2. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan penulis mengenai keilmuan akuntansi terkhusus dalam *financial distress*, dan ini menjadi implementasi langsung tentang keilmuan yang telah dipelajari peneliti dalam perkuliahan.

3. Bagi Universitas Nahdlatul Ulama Kalsel

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan dan dapat dijadikan tambahan arsip tentang keilmuan di lingkungan Universitas.

4. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan untuk memprediksi tingkat kebangkrutan bagi perusahaan sub sektor transportasi udara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta gambaran kesehatan keuangan untuk menjadi pertimbangan para investor dalam memutuskan memberikan modalnya kepada pihak perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dari perhitungan rata-rata dengan menggunakan metode Altman Z-Score pada perusahaan sub sektor transportasi udara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 menunjukkan hampir setiap perusahaan memiliki kondisi keuangan yang berbeda-beda untuk setiap tahunnya. Rata-rata nilai altman z-score dalam periode 5 tahun (2019-2023) menunjukkan jika semua perusahaan yang dianalisis mengalami financial distress dengan angka $< 1,1$ yaitu PT. Air Asia Indonesia Tbk dengan nilai rata-rata -16,155, PT. Garuda Indonesia Tbk dengan nilai rata-rata -4,510. Sedangkan PT. Jaya Trishindo Tbk adalah Perusahaan dengan nilai Altman Z-Score tertinggi yaitu 0,052. Hasil Penelitian menggunakan metode Zmijewski perusahaan sub sektor transportasi udara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun yaitu menunjukkan bahwa terdapat 2 perusahaan yang mengalami financial distress dengan angka >0 yaitu PT. Air Asia Indonesia Tbk dengan nilai rata-rata 7,240, dan PT. Garuda Indonesia Tbk dengan nilai rata-rata 3,907. Satu- satunya perusahaan yang tidak mengalami financial distress menggunakan metode Zmijewski yaitu PT. Jaya Trishindo Tbk dengan nilai rata-rata -0,705. Dari hasil perhitungan ketiga Perusahaan Hanya PT. Jaya Trishindo Tbk yang mengalami nilai analisis yang cukup baik, hal tersebut dikarenakan PT. Jaya Trishindo Tbk tidak hanya berfokus pada penyewaan transportasi untuk penumpang tetapi mencakup kargo, dan bantuan untuk bencana alam termasuk *waterbooming*. menambah beberapa armada untuk mendukung Berdasarkan Hasil perhitungan Altman Z-Score dan Zmijewski ditemukan bahwa terdapat perbedaan hasil dalam memngukur bangkrut atau tidaknya suatu Perusahaan, hal tersebut dikarenakan kedua metode tersebut memiliki perbedaan komponen dalam perhitungannya. Berdasarkan Dari penelitian dapat diketahui bahwa metode Altman Z-Score dan Zmijewski PT. Jaya Trishindo Tbk lebih baik daripada PT. Air Asia Indonesia Tbk dan Garuda Indonesia Tbk.

5.3 Saran

Penelitian yang akan datang diharapkan dapat menggunakan model predicator kebangkrutan yang lain sebagai pembandingan dalam analisis prediksi kebangkrutan, serta dapat menambah sampel Perusahaan yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, N. (2024). Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Umkm Di Pamekasan. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(2), 309-316.
- Alfiana, D., Ichwanudin, W., & Khaerunnisa, E. (2023). Determinan Profitabilitas Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 12(1), 58-70.
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Cv. Pustaka Ilmu.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Pilar*, 14(1), 15-31.
- Cındık, Z. &. (2021). A Revision Of Altman Z-Score Model And A Comparative Analysis Of Turkish Companies' Financial Distress Prediction. *National Accounting Review*, 237–255.
- Cipta, R. S. (2021). Rai Suranalisa Financial Distress Menggunakan Metode Altman (Z–Score) Untuk Memprediksi Kebangkrutan (Pada Perusahaan Pelayaran Terdaftar Bei 2016-2019). *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 124-138.
- Darwaman.(2020).Dasar-Dasart Memahami Rasio & Laporan Keuangan Uny Press.Yogyakarta
- Finarsih Noor Saputri, E. D. (2021). Perbandingan Metode Altman Z-Score Dan Zmijewski Untuk Memprediksi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, 49-59.
- Hery. 2020. Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition. Jakarta
- Hutauruk, M. R., Mansyur, M., Rinaldi, M., & Situru, Y. R. (2021). Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jps (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 237-246.
- Idi, C. M., & Borolla, J. D. (2021). Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z–Score Pada Pt. Golden Plantation Tbk. Periode 2014-2018. *Public Policy*, 2(1), 102-121.

- Karim, H. A., Lis Lesmini, S. H., Sunarta, D. A., Sh, M. E., Suparman, A., Si, S., ... & Bus, M. (2023). Manajemen Transportasi. Cendikia Mulia Mandiri.
- Kego, V. U., Mitan, W., & Lamawitak, P. L. (2023). Analisis Financial Distress Dengan Metode Zmijewski Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Wilayah Kabupaten Sikka. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(4), 301-316.
- Khatimah, K. (2024). Analisis Finansial Distress Pada Pt. Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Lau, E. A. (2021). Financial Distress Dan Faktor-Faktor Prediksinya. *Exchall: Economic Challenge*, 3(2), 1-17.
- Ningsih, D. E. M. (2023). Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Zmijewski X-Score Pada Sektor Consumer Non-Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019-2022. *Surplus: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 118-125.
- Nisa, N. A., Musa, C. I., & Nurman, N. N. (2023). Analisis Financial Distress Dengan Metode Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pabean.*, 5(1), 38-47.
- Nurofik, A., & Dkk. (2022). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pemuda Di Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4437.
- Novianda, W., Irdhayanti, E., & Ahmadi. (2023). Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Penerbangan (Studi Kasus Pada Pt. Garuda Indonesia Tbk Dan Pt. Airasia Indonesia Tbk Periode 2018-2021). *Jurnal Economia*, 1829-1841.
- Nst, T. N., & Fadila, Z. (2023). Implementasi Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Accurate Pada Sekolah Luar. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (Jikem)*, 3358.
- Nurdiwaty, D., & Zaman, B. (2021). Menguji Pengaruh Rasio Keuangan Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (Peta)*, 6(2), 150-167.
- Ridhawati, R., & Suryantara, A. B. (2023). Menakar Tingkat Keakuratan Prediksi Financial Distress Melalui Tiga Model Prediksi Pada Industri Otomotif. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 20(2), 42-51.
- Robiansyah, A., Yusmaniarti, Y., Sari, I. K., Novrianda, H., & Irwanto, T. (2022). Analisis Perbandingan Model Altman, Springate, Zmijewski, Dan Grover Dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia Periode 2012-2017). *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 25-36.

Saputri, F. N., Kartikasari, E. D., & Lailiyah, E. H. (2021). Perbandingan Metode Altman Z-Score Dan Zmijewski Untuk Memprediksi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, 38(2), 48-59.

Sri Fitri Wahyuni, R. (2021). Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, Zmijeski Dan Grover Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Magistrer Manajemen*, 65.

Supriadi, A., Siwi, T. P. U., & Hasrina, Y. (2022). Penerapan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. *Dinamika Pemuda Cipta Utama*. *Majalah Ilmiah Manajemen Stie Aprin Palembang*, 11(2), 123-136.

Utami, Y. W., & Sasongko, M. Z. (2021, September). Analisis Metode Altman Z-Score Modifikasi Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2020. In *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi* (Vol. 6, No. 1, Pp. 1015-1020).

Wardani, H. K., & Rachman, A. N. (2022). Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Dan Property Yang Terdaftar Di Bei. *Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin*, 68-86.

Weo, A. S. U., Amtiran, P. Y., & Ballo, F. W. (2022). Analisis Financial Distress Pada Pt Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2014-2018. *Journal Of Management Small And Medium Enterprises*, 15(1), 47-70.

